

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mata Pelajaran Sosiologi merupakan bagian dari rumpun Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dalam sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas yang objek kajiannya berkaitan dengan hubungan antara manusia baik itu individu maupun kelompok di lingkungan kehidupan sosial. Selain itu menuntut kemampuan siswa dalam berpikir kritis serta memecahkan suatu masalah khususnya di bidang sosial.

Sosiologi, memiliki peranan penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama dalam memahami kehidupan sosial masyarakat.. Sebab, Sosiologi mempelajari fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu yang berhubungan dengan semua kejadian yang terjadi dalam masyarakat, seperti dipelajarinya berbagai permasalahan baik itu masalah sosial maupun budaya yang selalu mengalami perkembangan dalam kehidupan masyarakat. Sosiologi berperan untuk membantu peserta didik untuk mampu memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan pemecahan masalah dibutuhkan proses berpikir secara kritis. Seperti yang dikatakan Hassoubah (2008, hlm. 44) bahwa “berpikir kritis sangat penting untuk mengembangkan kemampuan pemecahan permasalahan”. Dengan demikian, pemecahan masalah tidak dilakukan begitu saja. Melainkan membutuhkan pemikiran yang kritis agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengambil keputusan.

Sejalan dengan hal tersebut, tantangan pada abad ke 21 ini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi pada semua mata pelajaran termasuk pelajaran Sosiologi. Abad 21 ini mengalami perubahan paradigma yang begitu besar yang menuju *student center* dan peserta didik perlu dibekali *High Order Thinking Skill* atau kemampuan berpikir tingkat tinggi, (Friedman dalam Sudarsiman, 2015). Proses berpikir ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adalah kemampuan berpikir manusia, Degeng (2003, hlm. 30)

Imaduddin Nurrahman, 2020

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mengemukakan “para lulusan sekolah sampai perguruan tinggi, di samping memiliki kemampuan vokasional (*vocasional skills*), juga harus memiliki kecakapan berpikir (*thinking skills*)”. Proses kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking Skill*) diantaranya yaitu kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan berpikir kritis.

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dikembangkan dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah kemampuan yang perlu dilatih dan dikembangkan anak sejak usia muda, terutama ketika di bangku sekolah. Hal diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 yang menegaskan bahwa “kemampuan berpikir kritis diperlukan agar siswa dapat mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif”. Berpikir kritis mempunyai peran sangat positif dalam hal pembelajaran, seperti saat seseorang dapat membuat kesimpulan yang tepat dan benar.

Seperti yang diketahui, kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran umumnya masih rendah. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Wijaya (2010, hlm. 70) yang menyatakan bahwa “kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, rendahnya kemampuan berpikir kritis disebabkan upaya pengembangan kemampuan berpikir kritis di sekolah-sekolah jarang dilakukan”. Seyogyanya dalam mata Mata Pelajaran Sosiologi, siswa dibiasakan untuk menjadi masyarakat yang kritis terhadap permasalahan sosial yang ada di lingkungannya, siswa perlu memiliki kemampuan untuk tidak menerima kenyataan begitu saja tanpa refleksi dan peneyelidikan lebih lanjut. Dikarenakan sealitas sosial yang ada di sekitar kita tidak terjadi begitu saja, melainkan hasil interaksi kehidupan sosial yang diciptakan manusia. Pembelajar sosiologi tidak akan menerima argumen itu begitu saja. Sosiologi mengajarkan untuk lebih berpikir kritis terhadap permasalahan dan membantu untuk meyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Disinilah peran guru dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Karena pada penelitian Rofiudin (2002) menyatakan bahwa terjadi keluhan

Imaduddin Nurrahman, 2020

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

tentang rendahnya kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi karena pendidikan berpikir belum ditangani dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 9 Bogor. Berdasarkan hasil observasi awal dalam pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 2, siswa terlihat pasif dan kurang antusias mengikuti pembelajaran. Pada saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah yang dimana siswa terbagi dalam 5 kelompok yang beranggotakan 6 orang. Siswa yang terlihat aktif dalam kelompok masing-masing kurang lebih 2-3 orang yang selalu mendominasi saat proses diskusi di kelas. Pada saat proses diskusi siswa juga terlihat santai dan tidak berusaha berpikir saat guru mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran. Selain itu, saat guru meminta siswa untuk menceritakan permasalahan yang ada di lingkungan daerah sekitar tempat tinggal siswa, hanya ada 2 siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Dari 2 siswa yang menceritakan permasalahan tadi, guru meminta siswa lainnya untuk menyampaikan solusi pemecahan masalah, dan ternyata hanya ada 3 siswa yang berani menjawab.

Hasil pengamatan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam berpikir kritis selama proses pembelajaran masih rendah. Terlebih hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran beliau menyadari yaitu kurang optimalnya pemanfaatan teknologi oleh guru. Selama ini proses pembelajaran hanya menggunakan media yang berupa powerpoint, sehingga berdampak pada antusiasme siswa saat mengikuti proses pembelajaran, serta kurangnya melatih proses berpikir kritis. Kondisi tersebut berdampak pada kurang berkembangnya kemampuan berpikir siswa, terutama kemampuan berpikir kritis terhadap pemecahan masalah sosial. Hal ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Mencermati kondisi tersebut, perlu segera dicarikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru perlu melakukan inovasi pembelajaran dengan cara menerapkan media dalam model pembelajaran yang

Imaduddin Nurrahman, 2020

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

mampu membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dengan adanya pengaruh globalisasi terutama perkembangan teknologi, seharusnya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang peka dengan perkembangan siswa saat ini. Siswa sekarang ini tidak asing dengan teknologi karena mereka yang dilahirkan pada kurun tahun 1995 hingga 2010 termasuk dalam generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang mudah memahami teknologi dan sudah terbiasa dengan adanya teknologi. Generasi ini terbiasa dengan penggunaan handphone, laptop, tablet dan lain-lain. Mereka sering menghabiskan waktunya untuk gadget dari pada untuk belajar. lebih terbiasa memanfaatkan teknologi seperti yang sudah berkembang sekarang ini.

Kondisi siswa yang merupakan generasi Z ini menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran yang akan dipakai pada pembelajaran sejarah. Salah satu media yang sesuai untuk generasi Z ini adalah *Video Blogging* yang biasa disebut Vlog. Pengertian dari Vlog (*Video Blogging*) ialah catatan yang berwujud video. Vlog ialah satu video yang dapat berisi opini, ceritera atau aktivitas sehari-hari yang umumnya ditulis pada blog (Susanti,2019). Perkembangan tren yang muncul membuat setiap orang memiliki tujuan dan cara masing-masing dalam mengekspresikan dirinya, salah satunya dengan membuat tayangan video yang saat ini menjadi tren yaitu *Video Blogging* atau disingkat Vlog. Kegiatan Vlog merupakan aktivitas merekam video yang berbasis audio visual oleh vlogger sebutan bagi pembuat Vlog. Adapun Vlog belum banyak dipergunakan khususnya dalam dunia pendidikan. Vlog diharapkan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas dalam hal ini model Pembelajaran Berbasis Masalah yang sering digunakan dalam proses pembelajaran Sosiologi.

Dalam hasil penelitian Pratiwi (2016) menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan pada saat pembelajaran dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran agar pembelajaran menjadi

Imaduddin Nurrahman, 2020

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

lebih menarik. Dalam hal ini peneliti menggunakan media video sebagai media dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan digunakannya media *Video Blogging*, siswa akan lebih leluasa untuk beropini atau menyampaikan gagasannya tentang masalah-masalah sosial yang akan di bahas. Dalam hasil penelitian mengenai *Video Blogging* oleh Rakhmanina dan Kusumaningrum (2017) menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *Video Blogging* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan interaksi antara siswa dan guru dan juga meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu kelebihan *Video Blogging* yaitu memberikan kebebasan lebih untuk kepada pembuat konten dalam memberikan opini dan berinteraksi kepada penonton dengan lebih terarah dan lebih interaktif, dan dapat memacu siswa untuk beragumen atau beropini sehingga kemampuan berpikir nya terasah.

Selanjutnya di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Alianto yang berjudul “Pengembangan Media Vlog (video blog) sebagai Media Alternatif untuk Melatih Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Materi Laporan Perjalanan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah beliau lakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP mampu untuk berpikir kritis karena mereka dapat mengambil keputusan untuk memberikan penilaian media vlog (video blog) yang dikembangkan sesuai kriteria yang telah ditentukan saat penelitian.

Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 9 Bogor Kelas XI, karena dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Mata Pelajaran Sosiologi menunjukkan bahwa kurang optimalnya proses pembelajaran Kelas XI pada Mata Pelajaran Sosiologi karena kurang aktifnya siswa dalam berdiskusi dan juga menanggapi permasalahan yang diajukan oleh guru, hal tersebut akibat kurangnya kemampuan berfikir kritis seperti yang diuraikan dalam hasil observasi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah**

Imaduddin Nurrahman, 2020

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

**untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bogor)”.**

**1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi?

Adapun sub masalahnya adalah :

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) antara sebelum dan setelah diterapkannya Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah ?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah ?
3. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat kesimpulan (*inference*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah?
4. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah?
5. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek strategi dan taktik (*strategy and tactics*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI SMAN 9 Bogor.

Adapun tujuan-tujuan khusus yang diuraikan dari tujuan umum, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Bogor.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membangun keterampilan dasar (*basic support*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI SMA di Negeri 9 Bogor.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat kesimpulan (*inference*) antara sebelum dan setelah Media *Video Blogging* dalam diterapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Bogor.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek membuat penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Bogor.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada aspek strategi dan taktik

(*strategiy and tactics*) antara sebelum dan setelah diterapkan Media *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) pada Pada Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 9 Bogor.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru dan siswa yang terlibat dengan pengadaan Mata Pelajaran Sosiologi. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat membantu bahan kajian, memberikan sebuah wawasan, dan informasi yang jelas dalam Efektifitas *Video Blogging* dalam Pembelajaran Berbasis Masalah guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Pendidik di SMAN 9 Bogor**

Melalui penelitian ini di harapkan pendidik mengetahui bahwa diperlukan model dan media pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sosiologi sehingga dapat memotivasi siswa dalam mempelajari materi.

###### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media *Video Blogging* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

#### **1.5 Struktur Organisasi**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab,yaitu:

Imaduddin Nurrahman, 2020

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *VIDEO BLOGGING* DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



Bab I (satu) mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II (dua) berisikan kajian pustaka mengenai permasalahan yang diangkat. Kajian pustakan berisikan teori mengenai Model Pembelajaran ,Pembelajaran Berbasis Masalah, Media Pembelajaran,Media Video dan *Video Blogging* , hasil belajar dan Mata Pelajaran Sosiologi.

Bab III (tiga) membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian mencakup pendekatan, metode penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV (empat) berisi mengenai temuan dan pembahasan bagian ini memuat hasil penelitian berkaitan dengan deskripsi hasil analisis data penelitian.

Bab V (lima) membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

Daftar pustaka.